

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN BERORIENTASI PADA
UNSUR PEMBANGUN MENGGUNAKAN METODE *BRAINWRITING*
BERBANTUAN MEDIA FILM BISU PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII**

Nabila Putri Gunawan¹, Dindin Zaenal Muhyi², Eggie Nugraha³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP

Universitas Pasundan

¹nabilaaaputri19@gmail.com, ²dindinmzm@unpas.ac.id,

³eggienugraha@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students in writing review texts. The factors that cause this is the lack of confidence to pour ideas, ideas thoughts into writing, as well as the ineffectiveness of the learning methods used by educators. One of the learning method that can improve students' ideas and thoughts is the brainwriting method. The purpose of this research is to describe the ability of students in learning to write element-oriented review texts using the brainwriting method assisted by silent film media and to compare the differences in the ability of students in experimental and control classes in learning to write element-oriented review texts using the brainwriting method assisted by silent film media. This research uses a quasi-experimental method with an pre-test and post-test design. The results showed that students' abilities improved in learning to write review texts oriented to the building blocks. There was an increase in the average from 26.5 to 91.4 in the experimental class pretest. There is a significant difference between the learning outcomes of students in the experimental and control classes, with an average post-test score of 91.4 while the control class is 44.1.

Keywords: Writing, Brainwriting, Review Texts, Silent Film.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks ulasan. Faktor yang menyebabkan hal ini ialah kurangnya kepercayaan diri untuk menuangkan gagasan, ide, pikiran kedalam sebuah tulisan, serta ketidak efektifan metode pembelajaran yang digunakan pendidik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil ide dan pemikiran peserta didik adalah metode *brainwriting*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu dan membandingkan perbedaan kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan rancangan tes awal dan tes akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik meningkat dalam pembelajaran menulis teks ulasan yang berorientasi pada unsur pembangun. Terdapat peningkatan rata-rata pretes dari 26,5 menjadi 91,4 pada pretes kelas eksperimen. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar

peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata postes kelas eksperimen sebesar 91,4 sedangkan kelas kontrol sebesar 44,1.

Kata Kunci: Menulis, *Brainwriting*, Teks Ulasan, Film Bisu.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam hal ini keterampilan menulis peserta didik di Indonesia sangat kurang. Permasalahan menulis saat ini muncul karena masih sangat sedikit mendapat perhatian terutama di kehidupan peserta didik. Menulis biasanya dikaitkan dengan pembelajaran mengarang. Dalam kegiatan menulis itu sendiri memang tidak semudah seperti yang dibayangkan. Seseorang ingin dan bisa menulis, tetapi tidak bisa melakukannya.

Kemampuan menulis sering dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit diantara kemampuan berbahasa lainnya. Selaras dengan itu menurut Nurgiyantoro (2001, hlm. 296) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Oleh karena itu perkembangan kemampuan menulis anak dalam proses

pembelajaran harus memperoleh perhatian yang sangat serius dari pendidik.

Keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan merupakan hasil proses belajar dan ketekunan seseorang. Menurut Nugraha (2017, hlm. 122) mengemukakan bahwa menulis sering dianggap sebagai kegiatan yang sulit, karena tidak semua orang tahu cara menulis. Hal ini karena keterampilan menulis memiliki banyak faktor kesulitan karena harus menyampaikan gagasan kedalam bentuk tulisan. Maka dapat disebutkan bahwa menulis diperlukan kemampuan dalam mengembangkan ide ke dalam sebuah tulisan.

Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi kesulitan peserta didik dalam menuangkan hasil ide dan gagasan adalah teks ulasan. Menurut Yunita (2020, hlm. 2) mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan peserta didik tidak tertarik untuk menulis terutama teks ulasan karena dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Dari pendapat

tersebut bahwa teks ulasan masih menjadi masalah bagi peserta didik. kurangnya menuangkan gagasan serta ide saat menulis teks ulasan dan ketidakefektifan metode yang diterapkan pendidik untuk mengasah keterampilan menulis peserta didik.

Kemampuan menulis teks ulasan harus dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik bisa mengungkapkan ide dan gagasannya dari hasil pemikirannya ke dalam sebuah teks ulasan. Selain itu peserta didik mampu berpikir kritis dalam pembelajaran. Rendahnya pemahaman mengenai teks ulasan membuat peserta didik kurang antusias terhadap materi tersebut. Berdasarkan masalah yang ditemukan bahwa metode pelajaran yang selama ini digunakan oleh pendidik masih kurang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu cara yang ditempuh oleh pendidik dalam upaya meningkatkan ide dan pemikiran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bisa membuat peserta didik untuk bisa berpikir kritis. Metode pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan metode

brainwriting. Menurut Sitanggang dan Harahap (2023, hlm. 76) mengatakan bahwa metode *brainwriting* dapat membantu kemampuan menulis pada seseorang yaitu dengan cara yaitu saling bertukar ide dengan teman sekelompok secara tertulis. Metode ini juga bertujuan untuk membentuk dan mempermudah pemahaman siswa dalam menulis teks ulasan.

Lemahnya tingkat kemampuan peserta didik untuk mencari media yang tepat. Pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dipertimbangkan dan tetap memikirkan tingkat keefektifan media tersebut bagi pendidik dan peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis teks ulasan adalah dengan menggunakan media film bisu. Penggunaan media film bisu dalam menulis teks ulasan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis, berpikir kritis dan peserta didik dapat mudah untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Seperti yang diungkapkan oleh Nugraha dkk (2020, hlm. 16–17) Media film bisu ini dianggap penting karena selain dapat memunculkan ide dan gagasan juga dapat menambah

kosentrasi dan memunculkan kreativitas dalam menulis naskah drama.

Berdasarkan paragraf-paragraf di atas yang berisi masalah dan teori pakar maka penulis memutuskan untuk menganalisis pembelajaran teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu pada peserta didik kelas VIII. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu dan membandingkan kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. Sugiyono (2015, hlm. 13) mengemukakan, bahwa “Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang didasar dengan data konkret, bentuk data penelitian ini berupa angka-angka,

diukur menggunakan statistik sebagai alat uji dari masalah-masalah yang diteliti kemudian disimpulkan.” Maka dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif ini merupakan metode yang memfokuskan kepada angka dengan pengolahan statistik. Metode ini juga disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Pasundan 7 Bandung. Untuk populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung, yang terdiri dari 2 kelas. Sampel pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dan kelas kontrol yaitu kelas VIII D. Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Desain tersebut hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan di dua kelas, dengan tujuan untuk membandingkan hasil belajar kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol).

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Eks.	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	Y	O_4

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

Y = Perlakuan yang tidak sama dengan kelas eksperimen

O_1 = Tes awal kelas eksperimen

X = Perlakuan berupa metode *brainwriting* berbantuan media film bisu di kelas eksperimen

O_2 = Tes akhir kelas eksperimen

O_3 = Tes awal kelas kontrol

O_4 = Tes akhir kelas kontrol

Pada pengambilan data penelitian dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen, atau sebelum dan setelah penerapan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu. Pengambilan data yang dilakukan sebelum perlakuan disebut pretest (O_1) dan (O_3) sedangkan pengambilan data yang dilakukan setelah perlakuan disebut posttest (O_2) dan (O_4). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu dalam proses pembelajaran di kelas, sedangkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan metode *brainwriting*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu. Penelitian dilakukan kepada peserta didik SMP Pasundan 7 Bandung, di antaranya kelas VIII A digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D digunakan sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini memaparkan data yang didapatkan dari hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa data hasil pretes dan postes peserta didik. Pengolahan data ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Pada penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan data berupa nilai pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan diterapkan pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran menulis teks

ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu menggunakan metode diskusi. Perbedaan penggunaan metode sengaja dilakukan agar mendapatkan data nilai pembelajaran yang sama dengan perlakuan yang berbeda. Selanjutnya, data nilai tersebut akan dibandingkan dan dilihat perbedaannya. Berikut ini hasil pengolahan uji homogenitas menggunakan SPSS 20.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
		Levene		
		Statistic	df1	df2 Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	6.299	1	62 .015
	Based on Median	6.335	1	62 .014
	Based on Median and with adjusted df	6.335	1	53.794 .015
	Based on trimmed mean	6.119	1	62 .016

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, hasil nilai *sig.* yang diperoleh pada *based on mean* adalah $0,015 > 0,05$, pada *based on median* adalah

$0,014 > 0,05$, pada *based on median and with adjusted df* adalah $0,015 > 0,05$, dan pada *based on trimmed mean* adalah $0,016 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil posttest dan pretest peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok homogen atau sama.

Berdasarkan hasil uji normalitas sebelumnya, diketahui bahwa data diperoleh tidak berdistribusi normal di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan demikian, tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu melakukan uji non-parametrik dengan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* dilakukan untuk mengerahui apakah terdapat perbedaaan nilai rata-rata sampel antara pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Asymp.sig* $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai *Asymp.sig* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut ini data hasil pengolahan uji *wilcoxon* menggunakan SPSS 20.

Tabel 3 Uji Wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postes Eksperimen -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00

Pretes Eksperimen	Positive Ranks	32 ^b	16.50	528.00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		
Postes Kontrol – Pretes Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	26 ^e	13.50	351.00
	Ties	6 ^f		
	Total	32		

- a. Postes Eksperimen < Pretes Eksperimen
b. Postes Eksperimen > Pretes Eksperimen
c. Postes Eksperimen = Pretes Eksperimen
d. Postes Kontrol < Pretes Kontrol
e. Postes Kontrol > Pretes Kontrol
f. Postes Kontrol = Pretes Kontrol

Test Statistics ^a		
	Postes Eksperimen - Pretes Eksperimen	Postes Kontrol - Pretes Kontrol
Z	-5.007 ^b	-4.553 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel uji *wilcoxon* tersebut *signed rank* pada kelas eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa data *output*, yaitu: *negative ranks*, *positive ranks*, *ties*, dan *total*. *Negative ranks* merupakan selisih negative dari hasil pretest dan posttest. *Positive ranks* merupakan selisih positif dari hasil pretest dan posttest. *Ties* merupakan

persamaan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Pada kelas eksperimen, diperoleh data *negative ranks* memiliki nilai N sebesar 0, nilai *mean ranks* sebesar 00. Data *positive ranks* memiliki nilai N sebesar 32, nilai *mean ranks* sebesar 16,50 dan *nilai sum of rank* 528,00. Data *ties* memiliki nilai 0 pada kelas eksperimen dan 6 pada kelas kontrol, terdapat 26 peserta didik yang mengalami peningkatan belajar, dan 6 peserta didik yang mendapatkan nilai sama pada pretes dan postes.

Berdasarkan tabel tes *statistic*, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa nilai *asmp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya, kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun pada pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu dapat dikatakan bahwa peserta didik mampu menganalisis unsur pembangun dengan menggunakan metode *brainwriting* berbantuan film bisu.

Berdasarkan tabel uji *wilcoxon* tersebut *signed rank* pada kelas eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa data *output*,

yaitu: *negative ranks*, *positive ranks*, *ties*, dan *total*. *Negative ranks* merupakan selisih negative dari hasil pretest dan posttest. *Positive ranks* merupakan selisih positif dari hasil pretest dan posttest. *Ties* merupakan persamaan antara hasil pretest dan posttest.

Pada kelas kontrol diperoleh data *negative ranks* memiliki nilai N sebesar 0, nilai *mean rank* sebesar 0,00 dan *sum of rank* sebesar 0,00. Data *positive ranks* memiliki nilai N sebesar 26, nilai *mean ranks* sebesar 13,50 dan nilai *sum of ranks* sebesar 351,00. Data *ties* memiliki nilai 6 peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajar, terdapat 26 peserta didik yang mengalami peningkatan belajar, dan terdapat 6 peserta didik yang mendapat nilai yang sama pada *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan kedua hasil uji *wilcoxon signed rank*, diketahui bahwa peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun sedangkan peserta didik kelas kontrol tidak mengalami peningkatan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Tahap selanjutnya adalah uji *Mann Whitney*, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua sampel. Dalam artian data yang dimaksud adalah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Asymp.sig.* $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai *Asymp.sig.* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut data hasil pengolahan uji *Mann whitney* dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Tabel 4 Uji Mann Whitney

Ranks				
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	32	48.03	1537.00
	Kelas Kontrol	32	16.97	543.00
Total		64		

Test Statistics ^a	
Hasil Belajar	
Mann-Whitney U	15.000
Wilcoxon W	543.000
Z	-6.792
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil pada tabel *test statistic*, diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa metode *brainwriting* efektif digunakan

dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu pada peserta didik kelas VIII berhasil menunjukkan perbedaan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan penerapan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu mengalami peningkatan yang lebih dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan penerapan metode *brainwriting*. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun menggunakan metode *brainwriting* berbantuan media film bisu dapat dijadikan sebagai solusi alternatif baru yang dapat memudahkan peserta didik dalam menulis teks ulasan berorientasi pada unsur pembangun. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca,

peneliti selanjutnya, ataupun kepada para pendidik di Indonesia. Semoga dengan adanya penelitian ini mampu membantu para pendidik di Indonesia untuk menggunakan metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugraha, Eggie. 2017. "Model Sinematik Berorientasi Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama (Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII Smp Pgi 2 Bandung)." *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah* 7 (2): 121.
<https://doi.org/10.23969/literasi.v7i2.511>.
- Nugraha, Mohammad Fahmi, Rika Rindayanti, dan Meiliana Nurfitriani. 2020. "Pengembangan Media Film Bisu (Visual Gerak) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV di SDN Cibeureum." *Cendekiawan* 2 (1): 13–19.
<https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i1.170>.
- Sitanggang, Jenni Marlina, Rosmawaty Harahap, dan Fakultas Bahasa. 2023. "Pengaruh Metode Brainwriting Berbantuan Media Film Pendek

Terhadap Kemampuan Menulis Teks Serdang Murni Lubuk Pakam." *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4 (2): 73–82.

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Yunita. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperartive Script Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Ulasan Cerpen Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Medan Tahun Ajaran 2019/2020*. (2).